

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia, didapat nilai Altman gabungan sebesar $Z = 3.405$ yang melebihi skor $> 2,90$ diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, ditemukan bahwa dengan analisis Altman Z-Score, perusahaan-perusahaan yang diteliti tidak memiliki kecenderungan untuk menampilkan adanya gejala kebangkrutan
2. Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Springate pada perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai Springer sebesar $S = 0.60465$. Berdasarkan nilai ini, didapat bahwa nilai $S \leq 0,862$ maka perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, ditemukan bahwa dengan analisis Springate, perusahaan-perusahaan yang diteliti memiliki kecenderungan untuk menampilkan adanya gejala kebangkrutan.
3. Berdasarkan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Grover pada perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode. didapat bahwa nilai $G = 0.152511$, yang berarti bahwa $G \geq 0,01$. Dengan

demikian, perusahaan-perusahaan yang diteliti dapat dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut. Dengan demikian, ditemukan bahwa dengan analisis Grover, perusahaan-perusahaan yang diteliti tidak memiliki kecenderungan untuk menampilkan adanya gejala kebangkrutan.

5.2. Saran

Untuk investor dan masyarakat

1. Peneliti menyarankan penggunaan indikator-indikator yang digunakan, dengan menggunakan adanya indikator Altman Z-Score, Springate, dan Grover
2. Indikator Springate yang digunakan memiliki kecenderungan yang lebih peka dalam meramalkan adanya kebangkrutan lebih dari Altman Z-Score dan Grover.

Untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan lainnya
2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan lainnya yang telah memperlihatkan adanya masalah keuangan, dengan tujuan untuk melihat apakah perusahaan terindikasi akan mengalami kebangkrutan atau tidak sejak dini.